

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seksio sesarea adalah suatu persalinan dengan melakukan pembedahan pada area abdomen untuk mengeluarkan janin. Seksio sesarea ini dilakukan jika terjadi indikasi-indikasi pada ibu hamil yang akan melahirkan, salah satunya adalah partus tak maju. Partus tak maju adalah partus yang tidak mengalami kemajuan pada pembukaan persalinan yang bisa dikarenakan his yang tidak lemah.

Berdasarkan Laporan Statistik Ruang Rawat Instalasi Rawat Inap RSUD dr. R Goeteng Taroenadibrata Purbalingga, jumlah pasien yang dirawat diruang bougenvil selama tahun 2009 terlihat pada tabel 1.

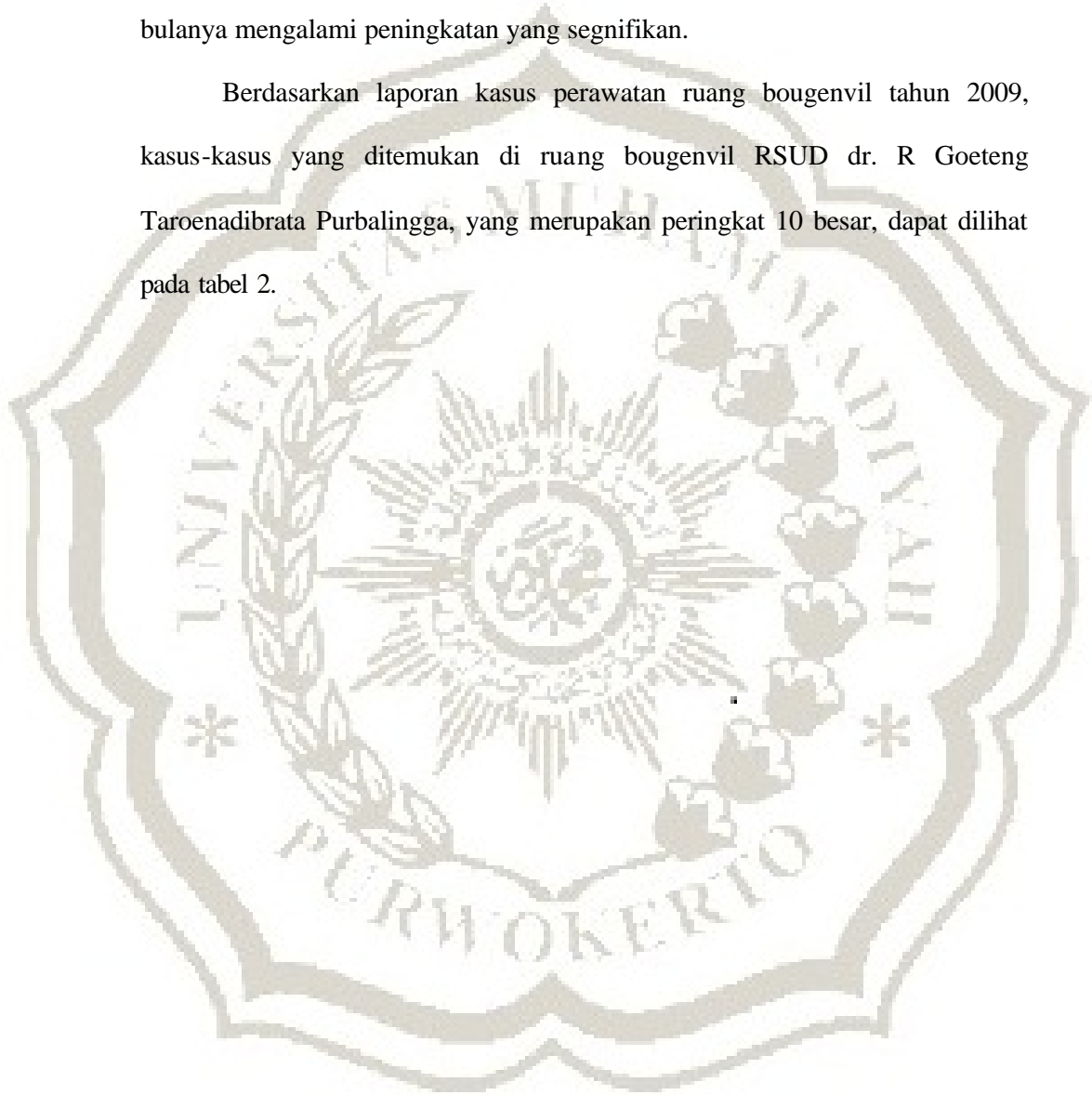
Tabel 1. Jumlah Pasien Ruang Bougenvil Tahun 2009

No	Nama Bulan	Jumlah pasien
1	Januari	82
2	Februari	66
3	Maret	145
4	April	123
5	Mei	147
6	Juni	138
7	Juli	142
8	Agustus	67
9	September	45
10	Oktober	134
11	November	97
12	Desember	125
	Jumlah	1311

Sumber : Laporan Statistik Ruang Rawat Instalasi Rawat Inap RSUD dr. R Goeteng Taroenadibrata Purbalingga

Dari tabel diatas dapat disimpulkan jumlah pasien di ruang Bougenvil RSUD dr. R Goeteng Taroenadibrata purbalingga pada tahun 2009 tiap bulanya mengalami peningkatan yang signifikan.

Berdasarkan laporan kasus perawatan ruang bougenvil tahun 2009, kasus-kasus yang ditemukan di ruang bougenvil RSUD dr. R Goeteng Taroenadibrata Purbalingga, yang merupakan peringkat 10 besar, dapat dilihat pada tabel 2.



Tabel 2. 10 Besar RSUD dr. R Goeteng Taroenadibrata Purbalingga, pada bulan Januari sampai Desember Tahun 2009

No	Jenis Penyakit	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jml
1	Seksio Sesarea	15	27	31	26	36	42	36	24	17	37	19	25	335
2	Partus Spontan	31	40	51	54	54	48	41	52	16	40	24	39	490
3	Hiperemesis Gravidarum	6	-	9	8	6	12	6	11	6	3	3	3	73
4	Abortus	10	14	23	21	21	15	18	13	15	13	16	27	206
5	Blighted Ovum	1	3	5	3	5	8	1	1	-	1	2	3	33
6	Mola Hidatiolosa	3	-	1	2	1	3	1	-	-	1	0	1	13
7	Pendarahan Ante & Post	11	9	8	6	6	9	17	4	5	20	5	8	108
8	Kelainan Etropi	2	1	-	1	6	-	-	-	2	2	3	2	10
9	Myoma Uteri	3	2	1	-	2	4	3	-	1	1	1	3	21
10	Kistoma ovarii	2	2	2	2	-	4	4	3	-	2	2	4	27

Sumber : Laporan kasus perawatan ruang bougenvil tahun 2009

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa ruang bougenvil merawat berbagai jenis kasus penyakit kandungan. Kasus terbanyak adalah penyakit Seksio sesarea, sedangkan Partus spontan merupakan peringkat kedua dari 10 besar penyakit di ruang bougenvil. Penyakit lainnya yang termasuk 10 besar yang sering ditemukan di ruang bougenvil adalah Seksio Sesarea, Partus Spontan, Hiperemesis Gravidarum, Abortus, Blighted Ovum, Mola Hidatiolosa, Pendarahan Ante & Post, Kelainan Etropi, Myoma Uteri, Kistoma Uteri.

Tabel 3.10 Besar RSUD dr. R Goeteng Taroenadibrata Purbalingga, pada bulan Januari sampai Mei Tahun 2010

No	Jenis Penyakit	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jml
1	Seksio Sesarea	34	18	34	36	32	34	188
2	Partus Spontan	44	43	44	46	49	66	292
3	Hiperemesis Gravidarum	8	3	7	8	2	3	31
4	Abortus	14	16	25	18	19	20	112
5	Blighted Ovum	4	-	4	1	1	2	12
6	Mola Hidatiolosa	-	2	2	1	-	-	5
7	Pendarahan Ante & Post	4	9	4	8	4	1	30
8	Kelainan Etropi	-	-	-	-	-	-	-
9	Myoma Uteri	5	3	-	3	3	2	16
10	Kistoma ovarii	2	2	7	-	-	2	13

Sumber : Laporan kasus perawatan ruang bougenvil tahun 2010

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa ruang bougenvil merawat berbagai jenis kasus penyakit kandungan. Kasus terbanyak adalah penyakit Seksio sesarea, sedangkan Partus spontan merupakan peringkat kedua dari 10 besar penyakit di ruang bougenvil. Penyakit lainnya yang termasuk 10 besar yang sering ditemukan di ruang bougenvil adalah Seksio Sesarea, Partus Spontan, Hiperemesis Gravidarum, Abortus, Blighted Ovum, Mola

Hidatiolosa, Pendarahan Ante & Post, Kelainan Etropi, Myoma Uteri, Kistoma Uteri.

B. Tujuan Penulisan

Dalam penyusunan laporan ini penulis mempunyai tujuan :

1. Tujuan Umum

Melaporkan penerapan asuhan keperawatan pada pasien post secsio sesarea secara komperhensif.

2. Tujuan Khusus

Memaparkan penerapan asuhan keperawatan pada pasien post secsio sesarea dengan indikasi partus tak maju dengan pendekatan proses keperawatandalam pendokumentasian meliputi :

- a. Pengkajian pada pasien post secsio sesarea.
- b. Analisa data hasil pengkajian dan menetapkan diagnosa keperawatan.
- c. Penetapan prioritas masalah keperawatan pada pasien post secsio sesarea.
- d. Penetapan rencana keperawatan pada pasien post secsio sesarea.
- e. Penetapan implementasi keperawatan pada pasien post secsio sesarea.
- f. Penetapan evaluasi terhadap pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien post secsio sesarea.

C. Pengumpulan Data

Guna mendapatkan gambaran nyata. Sesuai dengan tujuan yang diharapkan dengan cara : mengumpulkan data, menganalisa data, dan mengambil kesimpulan.

Pada penulisan dan perumusan laporan kasus ini, penulis menggunakan metode deskriptif yaitu berdasarkan pengamatan dari masalah-masalah yang sedang berlangsung

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan sebagai berikut :

1. Observasi-partisipatif

Pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan pengamatan kepada pasien dengan melakukan asuhan keperawatan.

2. Wawancara

Pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan wawancara langsung atau tanya jawab tentang hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang dihadapi pasien. Data yang dikumpulkan berupa data primer yaitu data yang dikumpulkan dari orang yang terdekat atau keluarga pasien ataupun pada tenaga kesehatan lainnya.

3. Study literatur

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mencari dan menggali sumber-sumber pengetahuan yang bersifat teoritis. Penulis menggunakan literatur yang ada kaitannya dengan asuhan keperawatan pada pasien.

4. Study dokumen

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menelaah catatan-catatan tentang kasus pasien yang terdapat pada format-format dokumentasi maupun dalam rekam medik.

D. Tempat dan Waktu

Asuhan keperawatan ini dilakukan di ruang Bougenvil (bangsal maternitas) RSUD dr.Goeteng Taroenadibrata dari tanggal 1-3 juli 2010

E. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan laporan kasus ini adalah sebagai berikut :

- BAB I Pendahuluan, membahas : tentang latar belakang masalah, tujuan penulisan, pengumpulan data, tempat dan waktu serta sistematika.
- BAB II Tinjauan pustaka, berisi : konsep medis dan konsep keperawatan.
- BAB III Tinjauan kasus dan pembahasan, membahas tentang tinjauan kasus dan pembahasannya yang meliputi pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi dan evaluasi.
- BAB IV Penutup : kesimpulan dan saran.